BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan Kelas (PTK). Kemiis dan Taggar menggambarkan bahwa karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas yakni tindakan-tindakan (aksi) yang berulang-ulang untuk mempebaiki proses pembelajaran didalam kelas.

Penelitian ini untuk mengkaji apakah motivasi belaja Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini berusaha memecahkan masakah-masalah praktis yang beasal dari praktik pembelajaan di kelas, wujud praktik pembelajarn yang dikaji adalah penggunaan model pembelajaran*Gallery Walk* (Pameran Berjalan) dalam meningkatkan hasil belajar PAI di Sma Negeri 4 Kendari.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sma Negeri 4 Kendari pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017 dalam kurun waktu 3 Bulan yakni dimulai pada bulan Juni sampai dengan September. Siswa yang menjadi sasaran penelitian ini adalah Siswakelas XI Mipa 4 yang berjumlah 37 orang terdiri dari 16 orang siswa putra dan sebanyak 21 orang siswa putri.

- **Faktor yang Diteliti**

  - Faktor Siswa

    - Proses belajar siswa

    - Hasil belajar siswa

    - Penerapan metode pembelajaran siswa

  - Faktor Guru

    Kemampuan guru dalam menerapkan metode *Gallery Walk*

- **Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitan ini yakni dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dimana sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu diberikan tes awal yaitu untuk melihat kemampuan awal siswa mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru mata pelajaran. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari tahapan kegiatan meliputi :

  - Perencanaan Tindakan

    Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran melalui penerapan metode *Gallery Walk* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

    - Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan dua hingga

empat orang

- Memberikan kertas karton/plano kepada setiap kelompok
- Menentukan topik atau tema pelajaran
- Memerintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapatkan oleh para anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti
- Memerintahkan mereka untuk membuat sebuah daftar pada kertas yang telah diberikan yang berisi hasil pembelajaran dan memerintahkan juga untuk memberi judul atau menamai daftar tersebut
- Memerintahkan setiap kelompok untuk menempel hasil kerjanya di dinding
- Memerintahkan mereka untuk berputar mengamati hasil kerja kelompok lain
- Meminta salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain
- Meminta siswa bersama-sama untuk mengoreksi hasil kerja kelompok lain Memberikan klarifikasi dan penyimpulan.

- Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap mengimplementasikan rencana yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan adalah guru melaksanakan tindakan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran berbasisi masalah.

- Pengamatan (Observasi)

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan fokus observasi adalah aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru pembelajaran.

Data aktivitas guru dan siswa diperolah dengan menggunakan format observasi, pedoman wawancara, rekaman, dan hasil pembelajaran PAI.

- Refleksi

Langkah terakhir dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan refleksi (renungan terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus). Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi selama proses dan pada saat selesai pembelajaran yang terdiri atas aktivitas guru maupun siswa. Hasil dalam setiap pertemuan maupun akhir siklus, dimusyawarakan bersama dan menjadi simpulan sebagai dasar tindakan pelaksanaan.

Desain penelitian dengan mengadaptasi model siklus PTK yang dikemukakan oleh Iskandar sebagai berikut:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

SIKLUS I

SIKLUS II

Sumber : Iskandar Blog

Õ= **Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan secara langsung terhadap subjek yang diteliti dengan menggunakan lembar obsevasi kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran Galley Walk

- Tes Tertulis

Evaluasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar hasil belajar

PAI siswa, seberapa jauh siswa menyerap materi pembelajaran yang telah disampaiakan. Evaluasi ini dilakukan pada akhir siklus setelah proses pembelajaran selesai.

- Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah siswa yang akan diteliti, data guru bidang studi PAI, dan bentuk dokumen, arsip surat-surat yang dapat menjadi sumber informasi, serta foto kegiatan pembelajaran.

Tehnik Analisi Data

Untuk menganalisis data digunakan analisis deskriptif yang disajikan secara naratif dan dilanjutkan dengan menggunakan interprestasi hasil analisis. Analisis berkaitan dengan pemberian makna kepada apa yang terjadi pada kehidupan yang sebenarnya. Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata perolehan nilai siswa pada setiap siklus. Dengan rumus:

- Menentukan nilai rata-rata hasil belajar pendidikan agama Islam murid:

  X =

  Keterangan:

  X = nilai rata-rata yang dipeoleh siswa

  ∑ F = Skor total yang diperoleh murid

  N = Jumlah seluruh murid dalam kelas.

- Menetukan persentase ketuntasan murid:

  P = x 100%

  Keterangan:

P = Persentase ketuntasan

∑ F = Jumlah murid yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh murid.

Indikator Ketuntasan Belajar

Penelitian ini berhasil apabila terpenuhinya indikator kinerja sebagai berikut:

- Indikator hasil belajar PAI dalam penelitian akan dikatakan memenuhi ketuntasan belajar apabila mencapai minimal 75 Nilai KKM.
- Indikator pelaksanaan model pembelajaran oleh guru dan hasil siswa telah mencapai 80% dari unsur-unsur yang diamati terlaksana.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI